KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I RidwanRais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id

100% INDONESIA

Kemendag Dukung BIAF 2015
Dirjen Nus: Potensi Animasi Indonesia Menjanjikan

Jakarta, 22 Juni 2015 – Kementerian Perdagangan optimis film animasi Indonesia dapat berperan lebih besar seiring makin tumbuhnya animasi Indonesia di dalam negeri. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) nilai ekspor subsektor film, video, fotografi, dan animasi pada tahun 2010 baru mencapai Rp 595 miliar dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 dengan nilai mencapai Rp 639 miliar.

Untuk terus menggiatkan promosi potensi sumber daya dalam negeri di bidang industri kreatif, khususnya animasi, Kemendag mendukung pelaksanaan *Baros International Animation Festival (BIAF) 2015* yang akan diselenggarakan pada 7-10 Oktober 2015.

"Dengan kegiatan seperti BIAF ini, Pemerintah optimistis ke depan dunia animasi Indonesia akan tumbuh semakin besar sehingga kebutuhan impor film, video, fotografi, dan animasi makin berkurang," ujar Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kemendag Nus Nuzulia Ishak pada peluncuran BIAF 2015 di kantor Kemendag, Jakarta, hari ini (22/6).

Nus menjelaskan, potensi pasar animasi di Indonesia makin besar. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah penduduk 253 juta jiwa dengan kelas menengah mencapai 30% dan rata-rata pertumbuhan ekonomi mencapai 6,1% dalam 10 tahun terakhir. Selain itu, pertumbuhan pasar industri media dan hiburan Indonesia juga sangat pesat dimana terdapat 826 layar bioskop, 13 *terrestrial TV*, 12 *networking TV*, dan 20 TV berbayar.

Untuk itu, Nus menegaskan perhelatan BIAF perlu terus didorong demi meningkatkan daya saing hasil karya animasi anak bangsa di level lokal dan internasional sehingga dapat memajukan perekonomian nasional, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan ekspor Indonesia.

Sejauh ini, berbagai film animasi karya anak bangsa juga sudah ditayangkan di sejumlah stasiun televisi Indonesia, seperti film "Keluarga Somat" dan "Petok Si Ayam Kampung" di Indosiar, "Si Entong" dan "Adit & Sopo Jarwo" di MNC TV, serta "Kiko" di RCTI. Bahkan, banyak juga yang telah mendapatkan penghargaan internasional, seperti film "Tatsumi", "Battle of Surabaya", "the Escape", dan belum lagi film animasi yang diunggah di *Youtube* dan saat ini sedang terkenal, yaitu "Lakon Pada Suatu Ketika" (Transformer versi Indonesia).

"Permintaan produk animasi di dalam negeri sangatlah besar. Tidak hanya di dalam negeri, permintaan produk animasi di pasar luar negeri bahkan jauh lebih besar dengan nilai keuntungan yang sangat menjanjikan," lanjut Nus.

Selain itu, Nus juga menambahkan bahwa kekayaan alam dan budaya yang luar biasa di Indonesia dapat menjadi inspirasi kreatif dalam menciptakan karya animasi karena memberikan keunikan yang membedakannya dengan produk animasi negara lain. Selain itu, pertumbuhan jumlah animator yang berkualitas, bertambahnya jumlah studio animasi, dan berkembangnya komunitas-komunitas animasi di Indonesia saat ini menunjukan sumber daya kreatif animasi di Indonesia sudah mulai berkembang mewarnai industri kreatif Indonesia.

Tentang BIAF 2015

BIAF 2015 terselenggara berkat kerja sama Pemerintah Kota Cimahi dengan *Baros Creative Partner* dan didukung Direktorat Jenderal PEN Kemendag. Acara ini akan dihelat di Gedung *Baros Information Technology Creative* dan *The Edge Super Block Valore Hotel*, Cimahi, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan potensi dan kualitas karya-karya animasi terbaik, serta membangun koneksi global bagi industri animasi Indonesia.

Tahun lalu, BIAF sukses dihadiri 6.000 pengunjung dan diikuti 48 partisipan yang terdiri dari 25 studio animasi Indonesia, 5 perguruan tinggi, serta 18 studio *games* dan komik Indonesia. Para pembicara yang dihadirkan ialah beberapa profesional animasi Indonesia, bahkan ada pula yang telah bekerja di studio animasi San Fransisco dan Singapura. Hadir pula pembicara internasional dari Prancis, Singapura, Malaysia, Iran, Selandia Baru, Jerman, dan Filipina.

BIAF tahun ini merupakan penyelenggaraan yang ke-3 kalinya dengan mengangkat tema *"One Motion for Million Frame"*, yang berarti diharapkan penyelenggaraan BIAF dapat menjadi pintu gerbang bagi animator Indonesia untuk bersaing ke pasar global.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ani Mulyati
Kepala Pusat Humas
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Sulistyawati
Direktur Pengembangan Produk Ekspor
Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-23528643/021-23528653
Email: sulistyawati@kemendag.go.id